

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Di Indonesia saat ini perkembangan perekonomian semakin pesat dan adanya persaingan ekonomi bisnis yang secara global mendorong para pelaku usaha berupaya meningkatkan aktivitas perusahaannya. Pasar modal di Indonesia saat ini semakin melaju bahkan berkembang dengan pesat, hal ini dapat dilihat dengan semakin bertambah jumlah saham yang diedarkan atau diperdagangkan dan semakin tingginya jumlah perdagangan saham pada Bursa Efek Indonesia. Perusahaan manufaktur dalam perkembangan Bursa Efek Indonesia memiliki peran yang dominan dan menarik perhatian investor atau para pemilik modal untuk berinvestasi di pasar modal. Untuk melihat perkembangan perusahaan manufaktur dapat dilihat dari pertumbuhan internal perusahaan, salah satunya melalui kinerja keuangan. (Welas, 2017)

Keberadaan pasar modal disuatu negara bisa menjadi acuan untuk melihat tentang bagaimana kegairahan dan dinamisnya bisnis negara yang bersangkutan dalam menggerakkan berbagai kegiatan ekonomi. Pasar modal pada dasarnya berfungsi sebagai lembaga perantara, yaitu menghubungkan pihak yang membutuhkan dana dengan pihak yang mempunyai kelebihan dana. Pasar modal merupakan salah satu alternatif investasi bagi para investor selain itu juga menjadi salah satu sumber penunjang kemajuan ekonomi suatu negara. Secara umum, investasi merupakan penanaman modal atau dana pada saat ini dengan memperoleh keuntungan dimasa yang akan datang. Berinvestasi saham di pasar modal akan memperoleh keuntungan berupa dividen dan capital gain. Hal ini menarik perhatian para investor atau pemilik modal untuk berinvestasi di pasar modal (Ismail, Tommy dan Untu, 2016)

Investasi di pasar modal tidak lepas dari risiko, oleh karena itu investor harus memerlukan sebuah indikator yang cukup baik dalam mengambil keputusan sebelum

berinvestasi. salah satu indikator tersebut adalah Earning Per Share. Para calon pemegang saham tertarik dengan Earning Per Share yang besar, karena merupakan salah satu indikator keberhasilan suatu perusahaan. Kinerja EPS tiap perusahaan tercermin dalam besar kecilnya laba, yang dapat dilihat pada laporan keuangan perusahaan

Menurut Hery (2015:169) Earning Per Share (Laba per lembar saham biasa) merupakan rasio untuk mengukur keberhasilan manajemen perusahaan dalam memberikan keuntungan bagi pemegang saham biasa. Rasio ini menunjukkan keterkaitan antara jumlah laba bersih dengan bagian kepemilikan pemegang saham dalam perusahaan investee. Calon investor potensial akan menggunakan figur laba per lembar saham biasa ini untuk menetapkan keputusan investasi di antara berbagai alternatif yang ada.

Salah satu alat analisis tersebut adalah analisis rasio keuangan. Rasio ini dalam analisis laporan keuangan merupakan angka yang menunjukkan hubungan antara suatu unsure dengan unsure lainnya dalam laporan keuangan. Ada beberapa jenis keuangan yang bias digunakan untuk mempengaruhi *Earning Per Share*. Namun dalam penelitian ini digunakan rasio keuangan antara lain Leverage, Return On Asset, Net Profit Margin.

Menurut Hery (2016:167) Leverage adalah rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa jauh perusahaan dibiayai oleh hutang, rasio leverage yang mengukur perbandingan antara dana yang disediakan oleh pemilik dengan dana yang berasal dari pihak ketiga/ pihak kreditor mengandung implikasi.

Menurut Kasmir (2014), Return On Asset merupakan rasio yang menunjukkan hasil (return) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. ROA juga merupakan suatu ukuran tentang efektivitas manajemen dalam mengelola investasinya. Disamping itu, produktivitas menghasilkan pengembalian investasi dari seluruh dana perusahaan, baik modal pinjaman maupun modal sendiri. Semakin kecil (rendah) rasio ini digunakan untuk mengukur efektivitas dari keseluruhan operasi perusahaan.

Menurut Sartono (2015) rasio profitabilitas merupakan salah satu kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dengan hubungannya pada penjualan, total aktiva maupun modal sendiri. Salah satu rasio profitabilitas adalah margin laba bersih (Net Profit Margin). Menurut Kasmir (2014) margin laba bersih merupakan ukuran keuntungan dengan membandingkan antara laba setelah bunga dan pajak dibandingkan dengan penjualan. Rasio ini menunjukkan pendapatan bersih perusahaan atas penjualan. Menurut Hery (2016) Net Profit Margin sebagai salah satu jenis rasio profitabilitas yang dapat digunakan untuk menghitung besarnya persentase laba bersih atas penjualan bersih di suatu perusahaan

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Return On Assest, Net Profit Margin dan Leverage Terhadap Earning Per Share Pada Perusahaan Sub Sektor Industri Dasar dan Kimia Yang Terdapat di Bursa Efek Indonesia”**

1.2 Rumusah masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah *Return on Asset* (ROA) berpengaruh terhadap *Earning Per Share* (EPS)?
2. Apakah *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh terhadap *Earning Per Share* (EPS)?
3. Apakah *Leverage* berpengaruh terhadap *Earning Per Share* (EPS)?
4. Apakah *Return on Asset* (ROA), *Net Profit Margin* (NPM) dan *Leverage* secara simultan mempunyai pengaruh terhadap *Earning Per Share* (EPS) pada perusahaan manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.

1.3 Tujuan penelitian

Adapun tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana *Return On Asset* (ROA) dapat berpengaruh terhadap *Earning Per Share* (EPS)

2. Untuk mengetahui bagaimana *Net Profit Margin* (NPM) dapat berpengaruh terhadap *Earning Per Share* (EPS)
3. Untuk mengetahui bagaimana *Leverage* dapat berpengaruh terhadap *Earning Per Share* (EPS)
4. Untuk mengetahui Apakah *Return On Asset* (ROA) dan *Net Profit Margin* (NPM) dan *Leverage*, secara simultan mempunyai pengaruh terhadap *Earning Per Share* (EPS) pada perusahaan manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia

1.4 Manfaat penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Bagi Akademik

Diharapkan berguna sebagai bahan referensi dan studi pustaka bagi rekan civitas akademika yang mungkin membutuhkan pemikiran-pemikiran yang terdapat dalam pembahasan ini.

2. Bagi Institusi

Dapat memberikan informasi bagi instansi pendidikan tentang Return on Asset, Net Profit Margin dan Leverage terhadap Earning Per Share yang bermanfaat sebagai salah satu acuan dalam pengembangan penelitian lebih lanjut

3. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi bagi para investor dipasar modal untuk mempertimbangkan dalam pengambilan keputusan investasi yang optimal.

1.5 Batasan masalah

Dalam hal ini penulis membatasi penelitian pada perusahaan – perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia. Dan membatasi penelitian ini hanya pada pengaruh leverage, return on asset dan net profit margin terhadap earning per share.

1.6 Sistematika penulisan

Sistematika penulisan merupakan gambaran pembahasan secara singkat dan masing-masing bab yaitu guna memberi penjelasan mengenai isi dari skripsi ini, maka penulis membagi pembahasan kedalam 5 (lima) bab dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan

Bab ini membahas mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah dan sistematika penulisan.

BAB II : Tinjauan Pustaka

Bab ini membahas mengenai landasan teori dan konsep-konsep teoritis yang digunakan sebagai kerangka atau landasan untuk menganalisis objek penelitian. Pembahasan ini difokuskan pada literature-literatur yang membahas teoritis yang relevan dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian.

BAB III : Metode Penelitian

Bab ini membahas mengenai metode penelitian yang berkaitan dengan masalah penelitian yang akan dikaji yaitu populasi dan sampel, teknik pengambilan sampel, jenis dan sumber data, variable penelitian, dan metode analisa data

BAB IV : Analisis dan Pembahasan

Pada Bab ini akan Membahsa tentang hasil pengujian penelitian yang telah diteliti oleh penulis. Hasil gambarannya berisi gambaran umum perusahaan , deskripsi data penelitian, hasil analisis serta pembahasan kesimpulan mengenai hasil peneliti.

BAB V : Penutup

Bab ini berisi kesimpulan dari bab-bab yang ada sebelumnya disertai dengan pemberian saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi penelitian berikutnya.